

**EDUKASI PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*
(FINTECH) PADA PELAJAR SEKOLAH MENENGAH ATAS DI
KOTA MATARAM****Paradisa Sukma¹, Lalu Andika Noviawan², Nadia Nuril Ferdau³,
Ni Gusti Ayu Wiranti Devi⁴**¹Universitas Mataram, Indonesia, paradisasukma@unram.ac.id²Universitas Mataram, Indonesia, andika.n@staff.unram.ac.id³Universitas Mataram, Indonesia, nadianurilf@unram.ac.id⁴Universitas Mataram, Indonesia, wiranti.devi@gmail.com**(*Corresponding Author)****PENGUTIPAN:**

Sukma, P. ., Noviawan, L. A., Devi, N. G. A. W., & Devi, N. G. A. W. (2025). Edukasi Penggunaan Financial Technology (Fintech) Pada Pelajar Sekolah Menengah Atas Di Kota Mataram. *Jurnal Zentrum Mengabdi*, 2(2), 61-67.

Abstrak: Perkembangan Financial Technology (Fintech) yang semakin pesat memberikan kemudahan dalam transaksi keuangan, namun juga menimbulkan risiko seperti kejahatan siber dan perilaku keuangan yang tidak terkontrol. Risiko tersebut lebih rentan dialami oleh generasi Z yang tumbuh di era digital dengan akses luas terhadap layanan fintech. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan edukasi kepada pelajar mengenai penggunaan fintech secara bijak. Edukasi ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang ada di siswa kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan materi yang akan diberikan. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan penyampaian materi dan diskusi kepada siswa. Materi disampaikan melalui presentasi interaktif, diskusi, serta media pendukung berupa poster, video, dan slide PowerPoint. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memperoleh peningkatan pengetahuan mengenai penggunaan fintech secara bijak. Peserta juga menilai bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami, menarik, dan relevan, sehingga memotivasi mereka untuk lebih bijak dalam memanfaatkan layanan fintech.

Kata kunci: *Financial Technology*, Edukasi Keuangan, *Cyber Risk*, Pengelolaan Keuangan

Abstract: The rapid development of Financial Technology (Fintech) has facilitated financial transactions but also poses risks such as cybercrime and uncontrolled financial behavior. These risks are more likely to affect Generation Z, who have grown up in the digital era with broad access to fintech services. This community service program aims to provide education to students on the wise use of fintech. The program was conducted in two main stages: preparation and implementation. The preparation stage included identifying students' problems and developing appropriate educational materials. The implementation stage involved delivering the materials through interactive presentations, discussions, and supporting media such as posters, videos, and PowerPoint slides. The evaluation results

indicate that participants gained increased knowledge regarding the prudent use of fintech. Participants also perceived the materials as easy to understand, engaging, and relevant, which motivated them to adopt more responsible behavior in utilizing fintech services.

Keywords: *Financial Technology, Financial Education, Cyber Risk, Financial Management*

PENDAHULUAN

Financial Technology (Fintech) merupakan salah satu faktor pendorong utama industri keuangan di era transformasi digital saat ini. Digitalisasi kini berdampak pada hampir setiap elemen Masyarakat, termasuk bisnis keuangan. Fintech memungkinkan metode transaksi keuangan yang lebih praktis dan aman (Chrismastianto, 2017). Pengiriman uang dan pembayaran merupakan layanan Fintech paling populer di seluruh dunia, diikuti oleh asuransi, investasi dan tabungan, penganggaran dan perencanaan keuangan, serta layanan pinjaman (Nursjanti et al., 2023). Kemajuan Fintech juga berperan dalam menyelesaikan permasalahan keuangan masyarakat. Nursjanti et al. (2023) menjelaskan Fintech merupakan platform baru yang memadukan layanan keuangan dengan teknologi informasi.

Fintech muncul seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang kini didominasi oleh pengguna teknologi informasi, tuntutan hidup yang serba cepat. Permasalahan dalam transaksi jual beli dan pembayaran, seperti tidak sempat mencari barang di pusat perbelanjaan, berkunjung ke bank/ATM untuk transfer uang tunai, dan enggan mengunjungi suatu lokasi karena buruknya pelayanan, dapat dikurangi dengan menggunakan Fintech (Munzir et al., 2024). Sehingga dengan tingginya perkembangan FinTech memungkinkan transaksi jual beli dan sistem pembayaran menjadi lebih efisien dan hemat biaya namun tetap efektif (Anwar & Wardani, 2023; Munzir et al., 2024; Nurdianti et al., 2020).

Perkembangan Fintech yang merupakan sebuah inovasi teknologi membawa banyak kemudahan dalam berbagai aktivitas masyarakat (Nurdin et al., 2020). Adanya layanan Fintech akan memudahkan mereka yang memiliki uang ekstra untuk berinvestasi dan mereka yang membutuhkan dana untuk meminjam secara online dengan lebih mudah (Haloho et al., 2021). Selain itu, pemanfaat fintech dapat digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan pemasaran Dimana antar Perusahaan akan bersaing untuk memperebutkan pangsa pasar melalui peningkatan produk dan layanan (Sofyan et al., 2023).

Fintech dengan segala kemudahan dan kelebihan yang dimiliki juga membawa sejumlah resiko yang harus diwaspadai oleh penggunanya. Salah satu resiko tersebut adalah risiko kejahatan (*cyber risk*). Kejahatan pada dunia maya (*cybercrime*) dapat membahayakan setiap transaksi konsumen, dan keamanan data pribadi setiap pengguna yang nantinya dapat berdampak pada ancaman *cybercrime* (Nurdin et al., 2020). Selain itu risiko kejahatan, tingginya penggunaan Fintech memicu perilaku keuangan yang kurang terkontrol oleh Masyarakat karena minimnya batasan yang dihasilkan oleh Fintech. Menurut (Wati, 2023), masyarakat cenderung berperilaku konsumtif dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini dapat disebabkan karena kemudahan mengakses Fintech dan maraknya budaya hutang (*paylater*) dari pesatnya perkembangan *financial technology* yang maju. Dampak perilaku ini terjadi lebih besar pada generasi z karena mereka hidup dan tumbuh pada saat Fintech sudah semakin maju. Di sisi lain generasi z dengan usia yang masih sangat

muda, belum memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik untuk mengontrol perilaku tersebut.

METODE

Edukasi penggunaan *Financial Technology* dilakukan kepada pelajar di salah satu sekolah tinggi menengah atas di Kota Mataram. Wawasan tentang penggunaan *financial technology* sangat dibutuhkan oleh pelajar sekolah menengah atas karena mereka yang merupakan generasi Z yang identik dengan sifat konsumtif dan impulsif sehingga kurang memiliki pertimbangan dalam membuat keputusan. Melalui edukasi ini, diharapkan akan meningkatkan pengetahuan, wawasan, pemahaman pelajar agar dapat lebih bijak dalam menggunakan *financial technology*. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan dan penyusunan materi pelatihan, serta pelaksanaan pelatihan.

1. Tahap Persiapan dan penyusunan materi

Aktivitas perencanaan dilakukan dengan melakukan diskusi dengan pihak sekolah terkait dengan perilaku keuangan siswa. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi awal atas kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian dilanjutkan dengan koordinasi terkait dengan waktu pelaksanaan yang tepat serta mekanisme kegiatan yang direncanakan. Setelah itu berdasarkan diskusi yang telah dilakukan, maka dilanjutkan dengan mempersiapkan materi untuk pelaksanaan sosialisasi dana darurat tersebut. Setelah mengumpulkan informasi sebelumnya, tim akan menyusun materi pelatihan yang terkait dengan definisi Fintech, jenis-jenis Fintech, Manfaat dan Resiko Fintech, bagaimana pengelolaan Fintech yang ideal, dan beberapa materi penting lainnya. Materi akan disusun semenarik mungkin dan mampu memberikan gambaran tentang penggunaan fintech.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan direncanakan berlangsung selama satu hari. Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, diskusi atau tanya jawab, serta akan diakhiri dengan evaluasi. Ceramah dan demonstrasi akan dilakukan oleh tim pengabdian, Dimana tim pengabdian akan memberikan materi pokok tentang Fintech dan digitalisasi 5.0. Pada bagian demonstrasi, peserta akan diberikan video berisi kasus kasus yang terjadi akibatnya kurang bijak dalam menggunakan Fintech. Selanjutnya peserta akan diajak diskusi terkait pengalaman mereka menggunakan Fintech dan tanya jawab. Kegiatan diakhiri dengan melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah pengetahuan serta minat mereka untuk menjadi wirausaha meningkat setelah adanya pelatihan tersebut. Evaluasi diperoleh dengan menyebarkan angket yang akan diisi oleh peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berupa edukasi penggunaan fintech kepada pelajar sekolah menengah atas di Kota Mataram. Edukasi ini dilakukan atas dasar pentingnya wawasan terkait bagaimana menggunakan *financial technology* dengan bijak. Dalam hal ini, pelajar sekolah menengah atas dipilih sebagai peserta pengabdian dikarenakan mereka memasuki usia transisi remaja menuju dewasa

yang dimana telah memiliki kartu tanda penduduk (KTP). KTP merupakan dokumen utama untuk melakukan registrasi pada saat menggunakan fasilitas fintech. Namun pada usia tersebut, seseorang cenderung kurang pertimbangan dalam mengambil keputusan. Sehingga memiliki potensi yang sangat besar dalam kurang bijaknya menggunakan fintech.

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan, banyak dari pelajar sekolah menengah atas ini telah menggunakan fintech berupa *e-wallet*, *mobile banking*, aplikasi investasi saham online, *e-commerce* dll. Penggunaan fintech tersebut cukup intensif sehingga mereka sering menerima tawaran berupa layanan pinjaman atau pembayaran secara kredit. Sehingga menimbulkan risiko dan potensi kurang bijaknya penggunaan fintech apabila tidak dibekali dengan kemampuan manajemen keuangan dan perilaku keuangan yang baik. Sehingga tim pengabdian membuat materi berupa poster yang menunjukkan jenis-jenis fintech dan risiko yang dimiliki. Gambar 1 menunjukkan poster yang digunakan dalam proses edukasi.



Gambar 1. Poster Fintech

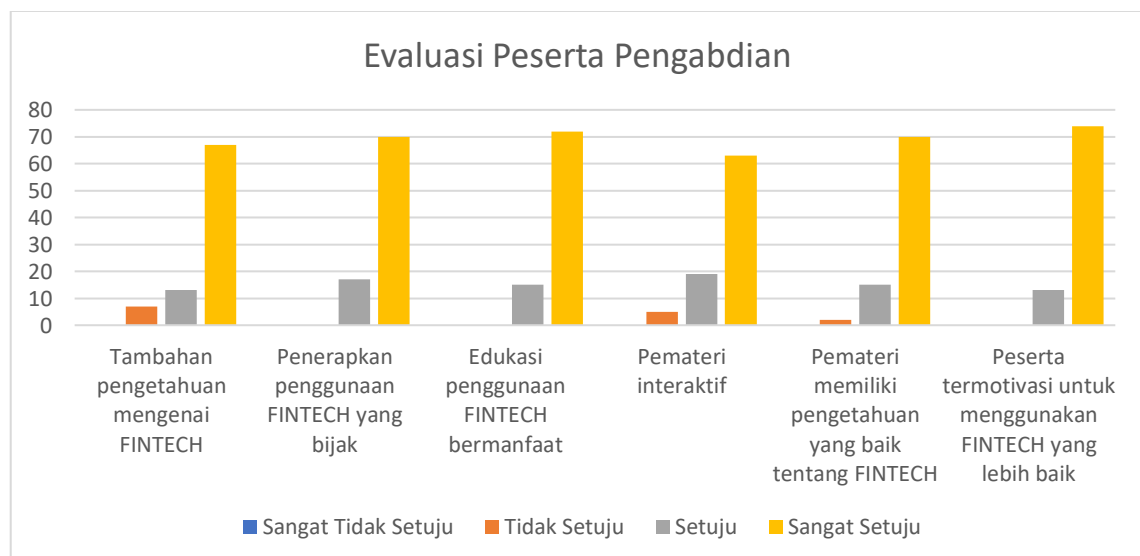
Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan penyampaian materi mengenai apa saja jenis-jenis fintech dan apa saja risiko dalam penggunaan fintech. Karena meskipun fintech membawa banyak kemudahan, namun disisi lain fintech memiliki risiko seperti kurang terkendalinya penggunaan keuangan, sikap boros, dan bahkan *cyber risk*. Sehingga sebagai pengguna fintech, seseorang harus dapat mengontrol diri agar menggunakan sesuai dengan kebutuhan. Hal ini juga dapat menghindari pengguna fintech untuk terjebak dalam penggunaan pinjaman online yang secara tidak bertanggung jawab. Selain itu, pengguna fintech harus memahami dalam kewanan data seperti: dokumen dan identitas diri agar terhindar dari

penipuan dan peretasan. Tim pengabdian menayangkan sebuah ilustrasi salah satu bentuk *cybercrime* untuk meningkatkan kewaspadaan peserta dalam keamanan data mereka. Gambar 2 menunjukkan suasana kegiatan edukasi.



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan

Materi dilanjutkan dengan memberikan rekomendasi untuk meminimalisir *cyber risk* dan sikap bijak dalam penggunaan *fintech* dan selanjutnya dibuka sesi pertanyaan dari peserta. Pengabdian ditutup dengan memberikan kuesioner evaluasi kegiatan pengabdian kepada peserta.



Berdasarkan kuesioner evaluasi yang disebar ke peserta, terdapat 92% peserta merasa setuju mendapatkan pengetahuan tentang *fintech* melalui kegiatan yang diikuti dan

100% peserta merasa setuju bahwa kegiatan ini bermanfaat. Kemudian terdapat 100% peserta merasa setuju akan menggunakan *fintech* dengan bijak. Untuk evaluasi pemateri, 94% peserta merasa setuju bahwa pemateri memberikan materi secara interaktif dan 98% peserta merasa setuju pemateri memiliki pengetahuan yang baik tentang *fintech*. Selanjutnya 100% peserta merasa setuju bahwa kegiatan ini memberikan motivasi untuk menggunakan *fintech* dengan bijak.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah bertujuan untuk mengedukasi penggunaan *fintech* kepada pelajar sekolah menengah atas agar menggunakannya dengan bijak. Edukasi dilakukan kepada pelajar sekolah menengah atas dipilih karena mereka memiliki potensi dan risiko yang lebih besar dalam kesalahan penggunaan *fintech*. Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan, pelajar sekolah menengah atas sudah mulai menggunakan berbagai macam fasilitas *fintech* dengan cukup intensif. Sehingga pelajar diberikan edukasi mengenai apa saja risiko yang bisa terjadi ketika penggunaan *fintech* yang tidak bijak. Melalui edukasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagaimana penggunaan *fintech* yang lebih bijak sehingga risiko tersebut dapat diminimalisir.

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian merekomendasikan kepada sekolah menengah atas di Kota Mataram untuk sering mengadakan kegiatan diskusi dan sosialisasi pengelolaan keuangan agar meningkatkan kewaspadaan pelajar akan penggunaan *fintech*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H., & Wardani, D. (2023). Analisis penggunaan *fintech* investasi saham online dengan TAM pada masa pandem. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 193–208.
- Chrismastianto, I. A. W. (2017). Analisis swot implementasi teknologi finansial terhadap kualitas layanan perbankan di indonesia. *Urnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 133–144.
- Haloho, E., Idahwati, & Harefa, H. S. (2021). Sosialisasi Financial Technology (Fintech) Bagi Siswa Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Yabes Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(1), 79–84.
- Munzir, Danuwijaya, T., Tunang, A., Dinar, L., & Kassa, P. (2024). Edukasi Financial Technology(FINTECH) pada Pelajar di Kota Sorong. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 29–36.
- Nurdianti, R. R. S., Kurniawan, & Arnasik, S. (2020). Sosialisasi Financial Technology (FinTech) bagi Guru SMK ProdukAf Administrasi Perkantoran Di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Prioritas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–6.
- Nurdin, Azizah, W. N., & Rusli. (2020). Pengaruh Pengetahuan,Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada

- Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah* , 2(2), 199–222.
- Nursjanti, F., Utami, E. M., Komariah, S., Gusni, G., Amaliawiati, L., Yuliani, R., & Nugrahani, W. P. (2023). Edukasi Financial Technology Bagi Kader PKK Kampung Panyandaan, Desa Jambudipa, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat. *Madaniya*, 4(2), 582–593.
- Sofyan, S., Sofyan, A. syathir, Syamsu, N., & Yamani, N. G. (2023). Tracing Islamic Fintech Research in Indonesia and Malaysia: a Bibliometric Approach. *Proceeding of International Conference on Islamic and Interdisciplinary Studies* , 2(1), 311–318.
- Wati, M. M. (2023). Preferensi Generasi Milenial Dalam Financial, Money Ethics Dan Fintech Serta Dampaknya Pada Financial Management Behavior Melalui Financial Literacy. *Proceedings ECOBESTHA*, 2(1), 51–78.